

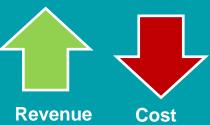
# Online Shoppers Purchase Intention Dataset













dengan cara Membuat kriteria pengunjung online shopping





# OUTLINE

Latar Belakang Masalah

**Goal, Objective, Business Metrics** 

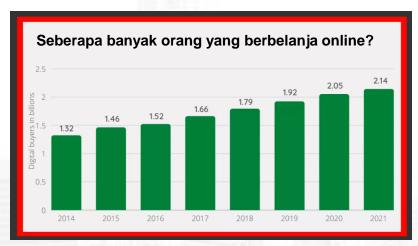
**EDA** 

**Data Pre-Processing, Modelling** 

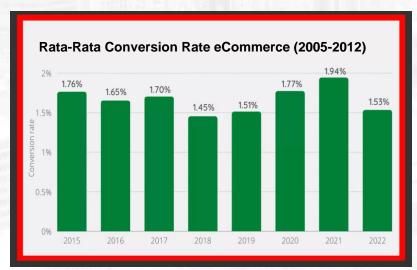
Rekomendasi Bisnis

## **Latar Belakang Masalah**

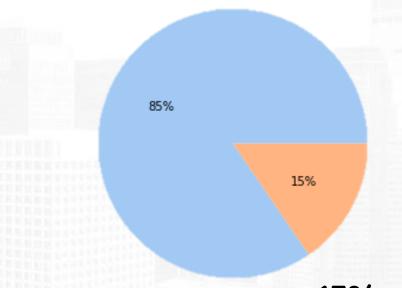




Menurut hasil survei IpsosGlobal Trend 2021. **Di Indonesia,**73% konsumen memilih belanja online ketimbang belanja di toko dengan pertimbangan lebih mudah.



Terdapat **penurunan rata-rata efektivitas halaman bisnis** untuk menarik pengunjung melakukan sebuah tindakan.



Pada saat ini, di **LAMBDASHOP** hanya **15%** dari visitor platform e-commerce kami berakhir pada transaksi yang menghasilkan revenue.

Hal ini mendorong kami untuk menganalisa pola-pola ketertarikan dan perilaku customer dalam berbelanja sehingga bisa membuat model yang tepat untuk memprediksi kecenderungan konsumen untuk melakukan transaksi dan menghasilkan revenue dan menurunkan marketing cost atau promotion cost.



#### GOAL

- Memprediksi user yang dapat menghasilkan revenue / potential user
- Menentukan fitur apa yang paling mempengaruhi suatu user untuk melakukan transaksi
- Memberikan hasil Analisa kepada tim bisnis, agar mereka dapat membuat keputusan terbaik bagaimana cara meningkatkan jumlah user yang melakukan transaksi dan menurunkan marketing cost atau promotion cost

#### **OBJECTIVE**

Membuat model **Machine Learning** yang dapat memprediksi user yang memiliki potensi untuk melakukan transaksi, dengan cara membuat segmentasi user mendetail seperti '*Beli'*, *dan 'Tidak Beli'*. Segmentasi ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan tim business agar lebih efektif dan efisien dalam mengelola marketing cost atau promtion cost.

# **BUSINESS**METRICS

- Meningkatkan Conversion Rate Pengunjung LambdaShop
- Mengoptimalkan marketing cost atau promtion cost agar efektif dan efisiensi





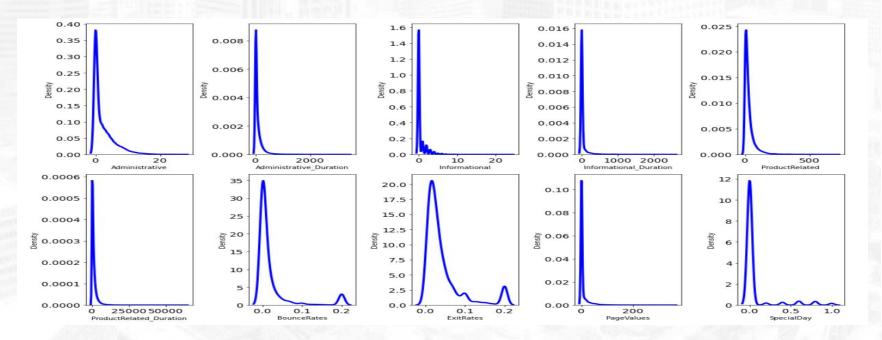
# Exploratory Data Analysis

#### **Exploratory Data Analysis**

## **Analisa Deskriptif**

Rakamin

- Data Set memiliki 12.330 row data
- Tidak terdapat kolom yang memiliki nilai kosong
- Terdapat 125 nilai duplikat
- Data relatif memiliki atribut bernilai min/max terlalu jauh dari mean/median sehingga termasuk positive skewed distribution.



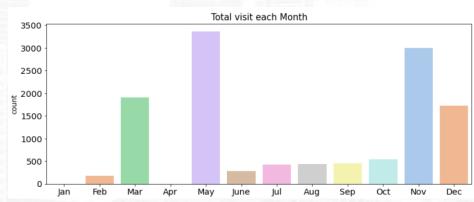
Numerical data	Categorical data
Administrative	OperatingSystems
Administrative_Duration	Browser
Informational	Region
Informational_Duration	TrafficType
ProductRelated	Month
ProductRelated_Duration	VisitorType
BounceRates	Weekend
ExitRates	Revenue
PageValues	
SpecialDay	

# Exploratory Data Analysis Analisa Diskriptif







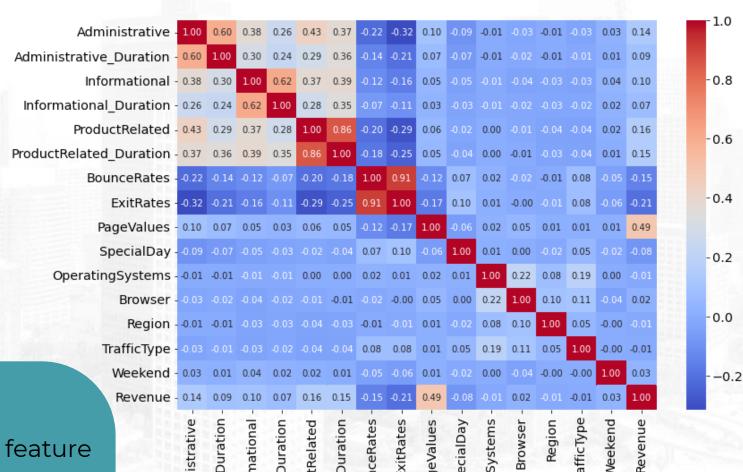


#### **Univariate Analytics**

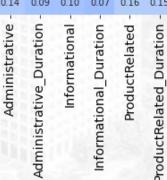
- Terdapat banyak outlier untuk fitur-fitur numerik.
- Terdapat class imbalance pada target variabel "Revenue".
- Nilai dominan dari masing-masing fitur sebagai berikut:
  - → Revenue Dari 12.330 sesi dalam dataset, diketahui **84,5% (10.422)** adalah data visit yang tidak menghasilkan revenue dan hanya **15,5% (1.908)** visitor yang menghasilkan revenue.
  - → Weekend- Visitor lebih banyak di Weekdays daripada di weekend
  - → Month Bulan dengan jumlah visitor signifikan ada di **Mei, November, Maret** dan **Desember**. Terdapat 2 bulan tanpa visitor yaitu bulan Januari dan April.
  - → Visitor Type Visitor yang dominan merupakan **Returning Visitor**.

#### **Pre Processing** Visualisasi Data





Berdasarkan nilai korelasi antara feature dan target **Revenue**, feature values mempunyai korelasi moderate positif dengan target.









# EROCESSING

#### **Pre Processing**

## **Data Cleansing**

#### A. Handle duplicated data

Menghapus data duplikat sebanyak 125 data dari 12330 menjadi 12205.

#### **B.** Handle outliers

- Menggunakan Zscore menghasilkan perubahan jumlah data dari 12205 menjadi 10020. (>10% data)
- Menggunakan IQR dan Flooring and Capping dari 12005 menjadi 5150 terlalu banyak data yang dihapus.

Oleh Karena itu tidak perlu dilakukan handling outlier menggunakan metode ini.

#### C. Feature transformation

Menggunakan **Yeo-Jonshon -** Data awal yang positive skewed setelah di transformasi menjadi **mendekati normal skewed** 

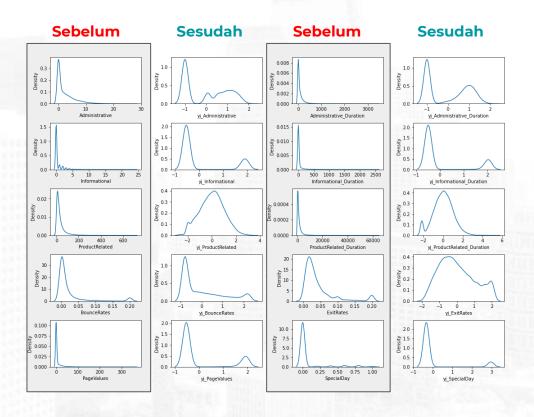
#### D. Feature Encoding

- One Hot Encoding untuk fitur VisitorType
- Label Encoding untuk Fitur Weekend, Month (ordinal)
- Encoding Threshold untuk fiture OS, browser type, traffic type, Region

#### E. Feature Class Imbalance

Menggunakan **SMOTE** pembagian False/True pada rasio 5:3





#### **Pre Processing**

## **Feature Engineering**



#### **Feature Selection**

Dari Analisa diatas maka disimpulkan bahwa:

- Dari hasil **ANOVA f-test** Feature Selection terlihat bahwa feature **PageValue** adalah fitur yang paling relevan.
- Feature numerik yang akan di **drop** adalah : **BounceRates.**.

  Feature **ExitRates** berkorelasi dengan **BounceRates** dengan nilai diatas 0.7 sehingga masuk kategori **redundant feature**
- Melakukan **kombinasi** antar fitur yang mempunyai korelasi kuat lainnya untuk menghindari pengulangan.

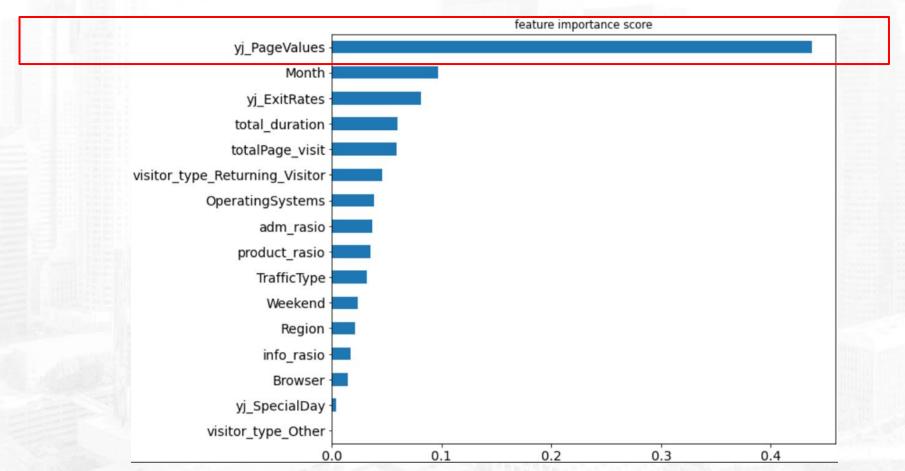
#### **Feature Extraction**

- > Total Duration merupakan Administrative\_Duration + Informational\_Duration + ProductRelated\_Duration
- > Total Visit merupakan Total jumlah page yang dikunjungi per masing-masing sesi
- Rasio (Duration/Page)
  - adm\_rasio = Administrative\_Duration/ Administrative
  - info\_rasio = Informational\_Duration / Informational
  - product\_rasio = ProductRelated\_Duration / ProductRelated

#### **Modelling Experiments**

### Rakamin

### **Feature Important**



Dari grafik tersebut diketahui bahwa **Page Value** adalah memberikan yang memberikan dampak paling besar





# MODELLING EXPERIMENT

#### **Modelling Experiments**



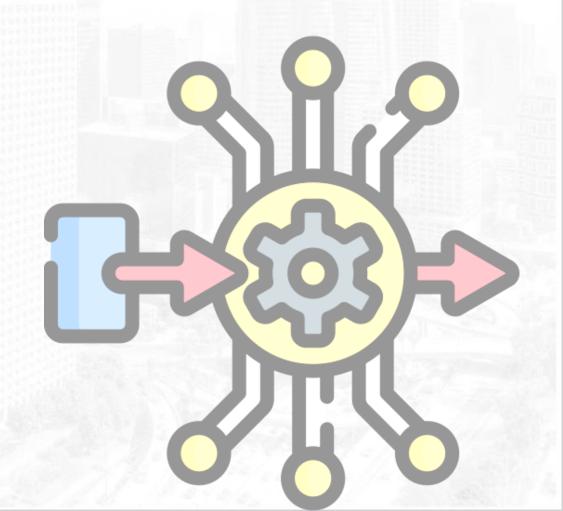
split data train dan data test dengan rasio perbandingan 80:20

#### Model

- Logistic Regression
- K-Nearest Neighbor
- Decision Tree
- Random Forest
- Adaboost
- XGBoost

#### **Hyperparameter Tuning**

Seluruh modelling



#### **Modelling Experiments**

# **Split dan Modelling**

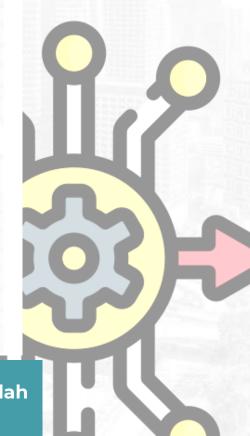
Hasil



Fit	Logistic Regression	K-Nearest Neighbor	Decision Tree	Random Forest	Adaboost	XGBoost
Accuracy(Test Set)	0,88	0,82	0,86	0,89	0,88	0,88
Precision (Test Set)	0,6	0,47	0,57	0,68	0,63	0,65
Recall (Test Set)	0,8	0,7	0,61	0,71	0,69	0,7
F1-Score (Test Set)	0,68	0,56	0,59	0,69	0,66	0,67
ROC AUC (Test-Proba)	0,91	0,85	0,76	0,93	0,91	0,93
ROC AUC (Train-Proba)	0,91	0,99	1	1	0,96	0,98
ROC AUC (Crossval-train)	0,9	0,95	1	1	0,92	0,94
ROC AUC (Crossval-test)	0,88	0,82	0,712	0,9	0,89	0,91

Hyperparameter Tuning	Logistic Regression	K-Nearest Neighbor	Decision Tree	Random Forest	Adaboost	XGBoost
Accuracy(Test Set)	0,88	0,87	0,85	0,89	0,88	0,89
Precision (Test Set)	0,6	0,48	0,57	0,66	0,62	0,68
Recall (Test Set)	0,8	0,56	0,6	0,75	0,69	0,68
F1-Score (Test Set)	0,68	0,52	0,58	0,7	0,66	0,68
ROC AUC (Test-Proba)	0,91	0,72	0,76	0,93	0,92	0,93
ROC AUC (Train-Proba)	0,91	1	1	0,99	0,96	1
ROC AUC (Crossval-train)	0,9	0,93	0,92	0,96		0,99
ROC AUC (Crossval-test)	0,88	0,87	0,86	0,9		0,9

Dari hasil modeling yang telah dilakukan, **Random Forest Modelling yang telah di tuning** yang menjadi pilihan kami dengan **Akurasi 0.89 dan Recall 0.75** 



#### **Impact Model**



#### **Simulasi Awal**

**Total Customer = 2441 orang** 

**Conversion Rate = 15%** 

cost = Rp. 10.000 / orang revenue = Rp. 100.000 / orang

#### **Total Cost**

 $= Rp. 10.000 \times (2441)$ 

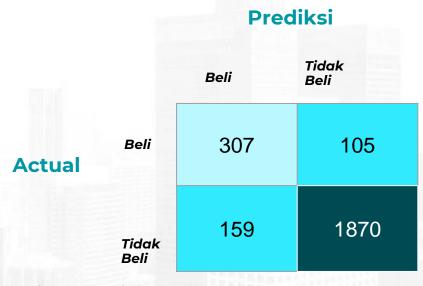
= Rp. 24.410.000

#### Total Revenue

- $= Rp.100.000 \times (2441*15\%)$
- $= Rp.100.000 \times 366.15$
- = Rp.36.615.000

#### Nett

- = Revenue Cost
- = Rp.36.615.000 Rp. 24.410.000
- = Rp.12.205.000



#### Simulasi Impact Model

Total Cost (jumlah yang terdeteksi membeli)

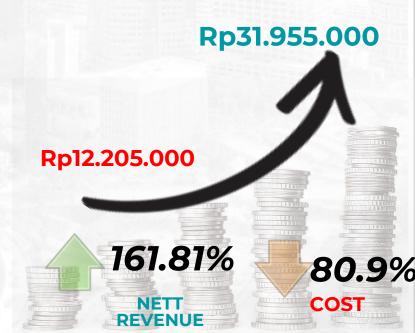
- $= Rp.10.000 \times (TP+FP)$
- = Rp.10.000 x (307+159) **= Rp.4.660.000**

#### **Total Revenue**

- $= Rp.100.000 \times (2441*15\%)$
- $= Rp.100.000 \times 366.15$
- = Rp.36.615.000

#### Nett

- = Revenue Cost
- = Rp.36.615.000 Rp. 4.660.000
- = Rp.31.995.000





# REKOMENDASI BISNIS

### **Rekomendasi Bisnis**



1

Page value paling berkorelasi dengan revenue, maka page **dengan nilai page value terendah perlu dioptimalisasi** 

2

Tim Bisnis dan marketing perlu membuat **promosi yang sesuai berdasarkan bulan-bulan** tertentu karena terdapat bulan yang memiliki tinggi visitor dan ada pula yang bahkan tidak ada pengunjung.

3

Tim bisnis disarankan lebih **fokus mengelola pengunjung lama daripada pengunjung baru**, karena peluang revenue lebih besar dan menekan cost promotion

4

Perlu ditambahkan feature-feature baru guna menaikkan nilai Page Value seperti : Customer ID , Gender , Seller Reputation , Satisfaction Score dan Product in Basket





# **TERIMA KASIH**